

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah perusahaan manufaktur sub-sektor konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dan tahunan yang diambil dari situs resmi BEI pada tahun 2018-2020 dengan sampel penelitian sebanyak 84 data. Dalam penentuan sampel akhir, peneliti melakukan *outlier* atas beberapa perusahaan untuk mengatasi masalah normalitas pada pengujian data, sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 79 observasi.

Penelitian ini menggunakan manajemen laba sebagai variabel terikat. Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan pihak manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan kepentingan pihak tertentu. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage*. Beban pajak tangguhan adalah perbedaan temporer dari kebijakan fiskal dengan kebijakan akuntansi maka terjadinya beban pajak tangguhan. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan yang menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian ini dapat menjelaskan teori sebelumnya yaitu mengenai teori akuntansi positif demi pengkajian ulang atau pengembangan lanjut yang dihubungkan dengan manajemen laba

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel beban pajak tangguhan, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat bersifat transparan terhadap aktivitas bisnis yang dijalani. Para pemimpin ataupun investor diharapkan mengawasi secara internal atas kinerja yang dihasilkan perusahaan agar dapat meminimalkan terjadinya praktik manajemen laba.

b. Bagi Investor

Bagi investor menjadi masukan sebelum melakukan investasi, seperti tidak hanya melihat dari sisi kinerja keuangan namun harus memperhatikan sikap tanggung jawab dan transparansi dari perusahaan tersebut. Karna banyak faktor dalam variable ini yang bisa menjadi pegangan untuk para investor dalam memilih perusahaan yang akan di invest. Investor harus memerhatikan dari beban pajak tangguhan, rasio profitabilitas dan rasio utang karna 3 hal tersebut yang cukup penting.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pada variabel beban pajak tangguhan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada kurun waktu 2018-2020, sehingga variabel diluar dari variabel tersebut tidak memiliki implikasi pada penelitian ini dan kondisi pada periode lain di luar penelitian bisa menjadi berbeda.
2. Untuk menelitian ini proksi untuk beban pajak tangguhan menggunakan DTE sedangkan untuk proksi profitabilitas

menggunakan proksi *return of aset* (ROA) dan leverage *debt asset ratio* (DAR).

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, untuk tujuan perbaikan pada hasil penelitian yang akan datang maka penulis memberikan saran:

1. Menambahkan atau menguji variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba dalam perusahaan, seperti ukuran perusahaan, solvabilitas dan perencanaan pajak.
2. Melakukan penambahan jumlah populasi, misalnya dengan menjadikan seluruh perusahaan manufaktur atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Manajemen Laba, seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Gross Profit Margin* (GPM)